

PEMBAHASAN LATIHAN CPNS

1. Secara harfiah, pancasila itu diartikan sebagai dasar yang memiliki lima unsur. **(B)**
2. Swiss menganut sistem pemerintahan *referendum* (parlementer dan presidensial) yang berarti diketuai oleh presiden dan parlemen. Referendum berasal dari kata refer (mengembalikan) yang berarti pelaksanaan pemerintahan dikembalikan / diawasi oleh masyarakatnya. Di Swiss, parlemen sepenuhnya mengatur pemerintahan dalam negara, dan mereka selalu berusaha mencapai keseimbangan dinamika di antara badan legislatif dan eksekutif. Ada dua jenis referendum yang diterapkan di Negara Swiss, yaitu *facultative referendum* dan *obligatory referendum*. *Facultative referendum* adalah ketika Jika penduduk menolak suatu hukum, mereka harus bisa mendapatkan 50.000 tanda tangan yang tidak menyetujui hukum tersebut dalam waktu 100 hari. Jika sudah didapati demikian, maka akan diadakan suatu pemilihan nasional untuk menentukan apakah para penduduk lainnya juga menyetujui atau menolak hukum tersebut. Ini adalah tipe *referendum* yang sering digunakan. *Obligatory referendum* adalah suatu kewenangan untuk penduduk agar dapat membuat suatu amandemen konstitusi apabila mereka mendapatkan 100.000 tanda tangan yang menyetujuinya dalam waktu 18 bulan.
(A)
3. Pengertian Paradigma Pembangunan adalah suatu model, pola yang merupakan sistem berfikir sebagai upaya mewujudkan perubahan yang direncanakan sesuai dengan cita-cita kehidupan bermasyarakat menuju hari esok yang lebih baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Hakekat kedudukan Pancasila sebagai paradigma pembangunan nasional mengandung suatu konsekuensi bahwa di dalam semua aspek pembangunan, nilai-nilai Pancasila harus mewarnai jiwa pembangunan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan maupun dalam evaluasinya. Pembangunan yang dilakukan di berbagai bidang kehidupan ini adalah untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat Indonesia berdasarkan nilai kodrat manusia. **(B)**
4. Sumber hukum konvensi adalah sumber hukum yang berasal dari keyakinan kesadaran individu dan pendapat umum. **(E)**
5. Berdasarkan TAP MPR No. III/MPR/2000 tentang Sumber Hukum dan Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan, tata urutan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia adalah:

- 1) UUD 1945
- 2) Ketetapan MPR RI
- 3) Undang-Undang
- 4) Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu)
- 5) Peraturan Pemerintah
- 6) Keputusan Presiden
- 7) Peraturan Daerah (**A**)

PEMBAHASAN LATIHAN BAHASA INDONESIA

1. Mengubah bentuk kalimat aktif menjadi bentuk pasif perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

- Subjek pada kalimat aktif menjadi objek di kalimat pasif.
- Objek pada kalimat aktif menjadi subjek di kalimat pasif.
- Kata kerja/predikat pada kalimat aktif menjadi kata kerja pasif dalam kalimat pasif.

Bentuk kalimat pasif yang benar adalah “Perilaku manusia mampu dikendalikan oleh norma dalam masyarakat.” (A)

2. Ide pokok adalah gagasan pokok dari sebuah paragraf. Ide pokok dari paragraf tersebut adalah tentang tugas utama seorang guru, yaitu mengajar di sekolah. (A)
3. Elitis = (1) terpilih, terpandang (tentang kelompok dari masyarakat); (2) berhubungan dengan kelompok elite dari masyarakat: komunikasi merupakan syarat esensial bagi terciptanya prasyarat tumbuhnya kegiatan bersama yang terbuka, yang tidak bersifat elitis. (A)
4. Mawar termasuk dalam jenis tanaman.
Singa termasuk dalam jenis binatang. (E)
5. Biduk dan kata yang tertumbuk diumpakan dengan pekerjaan yang terhenti karena menemui kesulitan. Agar pekerjaan dapat diteruskan, hendaklah kita mencari daya upaya bagaimana keluar dari kesulitan itu. Jangan menyerah.
“Bila mengerjakan sesuatu pekerjaan, harus beraturan”. (B)

PEMBAHASAN LATIHAN MATEMATIKA

1. Jumlah warga = $238 \text{ keluarga} \times 4 \text{ orang}$

Rata-rata per keluarga = 952 jiwa.

Jumlah anak-anak = $952 - 580 = 372$ jiwa.

Perkiraan jumlah anak-anak terkena wabah = $372 \times 0,5 = 186$ jiwa. **(A)**

2. Penjualan tiket kelas I

$$= 12.000P / (12.000P + 9.000B + 25.000R)$$

$$= 12 P / (12P + 9B + 25R) \text{ (C)}$$

3. **X W U V T S Q R P O**

24 23 21 22 20 19 17 18 16 15

Jika susunan dibalik, maka akan menjadi:

(2), (1), Q, P, R, Q, S, T, V, U, W, X.

Terlihat bahwa polanya adalah urutan abjad dengan dua huruf dibalik bergantian.

Oleh karena itu, urutan huruf (2) dan (1) adalah N, M, sehingga jawabannya M, N

(ingat sebelumnya susunan telah dibalik). **(D)**

4. Permutasi siklis = $(7 - 1)! = 6!$

$$= 6.5.4.3.2.1$$

$$= 30 \cdot 24$$

$$= 720 \text{ (A)}$$

5. $A : 7x : 5x$

$$B : A = 3y : 4y$$

$$A - C = 16 \text{ buah} \rightarrow 2x = 16 \text{ buah, } x = 8 \text{ buah.}$$

$$A = 7x = (7 \times 8) \text{ buah} = 56 \text{ buah.}$$

$$A = 4y \rightarrow y = 56/4 = 14 \text{ buah}$$

$$B = 3y = (3 \times 14) \text{ buah} = 42 \text{ buah (B)}$$

PEMBAHASAN LATIHAN PKN

1. Pancasila memiliki dimensi idealitas, karena Pancasila memiliki nilai-nilai yang dianggap baik, benar oleh masyarakat Indonesia. **(C)**
2. Kekuasaan eksekutif (pelaksana undang-undang) → Presiden. **(A)**
3. Piagam Jakarta (Jakarta Charter) ditandatangani sekaligus disahkan oleh Panitia Sembilan pada tanggal 22 Juni 1945. Piagam Jakarta ini awalnya akan dijadikan teks kemerdekaan, tetapi kemudian dijadikan sebagai pembukaan UUD 1945. **(C)**
4. Terlepasnya negara-negara yang merupakan bagian dari Negara Yugoslavia menyebabkan Negara Yugoslavia runtuh. **(E)**
5. Teks Sumpah Pemuda ditulis oleh Moh. Yamin sebagai sekretaris dalam Kongres Pemuda II. **(A)**